

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN VIDEO EDUKASI DALAM
PENINGKATAN KETERAMPILAN ANAK MENYIKAT GIGI
DI SD NEGERI 113 PALEMBANG**



SRI ASLAMIYAH
NIM PO.71.25.1.21.068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN VIDEO EDUKASI DALAM
PENINGKATAN KETERAMPILAN ANAK MENYIKAT GIGI
DI SD NEGERI 113 PALEMBANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



SRI ASLAMIAH
NIM PO.71.25.1.21.068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Promosi Kesehatan adalah Proses peningkatan kapasitas masyarakat dan komunitas untuk mengelola faktor penentu kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan mereka dikenal sebagai promosi kesehatan.(Fitriani,2011).

Promosi kesehatan adalah bertujuan untuk meningkatkan kapasitas individu,keluarga,kelompok dan masyarakat untuk hidup sehat, sekaligus mendorong inisiatif kesehatan berbasis masyarakat dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kapasitas tersebut.(Notoadmojo,2012).

Sandiman (2015), mendefinisikan Penggunaan video edukasi untuk mengajar merupakan pendekatan yang menarik bagi anak-anak. Video edukasi merupakan media yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran.

Penelitian yang dilakukan Mubarak (2012) menunjukkan bahwa anak usia sekolah biasanya memiliki ketertarikan pada benda yang bergerak dan mengeluarkan suara yang menarik. Anak usia sekolah juga tertarik pada benda yang bentuk dan warnanya menarik. Mubarak mengatakan bahwa penggunaan media audiovisual dapat memberikan hasil belajar yang baik,karena dapat menyebabkan anak mudah mengingat,mengenal dan mampu menghubungkan fakta dengan konsep.

Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seseorang anak. Anak masa sekolah dasar mulai dari 6-12 tahun

Awal dari babak baru kehidupannya kelak akan mengubah sikap dan perilakunya, termasuk cara ia melakukan perawatan gigi seperti menggosok gigi. (Sulastri, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia, prevalensi masalah gigi dan mulut secara nasional sebesar 57,6%. Indonesia masih perlu memberikan perhatian besar pada masalah gigi dan mulut. Gigi salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling umum yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Masalah yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi individu dari segala usia, termasuk anak-anak dan orang dewasa. Kebersihan mulut dan gangguan gigi dapat mempengaruhi masalah kesehatan gigi dan mulut secara signifikan pada anak-anak sekolah dasar, sehingga mereka sangat rentan. (Mukhbitin, 2018).

Menurut penelitian Raule. (2019) kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar masih kurang memadai karena kurangnya pendidikan dan kemampuan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Murid usia 6-12 tahun belum mengetahui atau memahami cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Untuk menurunkan cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Untuk menurunkan resiko terbentuknya karang gigi yang dapat merusak jaringan keras gigi. Kebersihan gigi dan mulut harus dijaga dengan menggosok gigi.

Hasil penelitian Amaliah (2021) menyatakan bahwa komponen penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, penting untuk menyikat gigi dengan benar. Teknik menyikat gigi yang tepat sangat memengaruhi seberapa baik kita menjaga kesehatan gigi dan mulut. Faktor-faktor seperti metode, frekuensi, dan

waktu menyikat gigi merupakan bagian dari pola menyikat gigi yang harus diperhatikan. Waktu terbaik untuk mengajarkan anak-anak teknik menyikat gigi yang benar dan keterampilan motorik lainnya adalah saat mereka masih berada di sekolah dasar. Anak-anak di tingkat sekolah dasar perlu memahami kerentanannya terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut.

Rendahnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan gigi melalui cara menggosok gigi dengan benar berpengaruh besar terhadap kebiasaan anak dalam menjaga kesehatan gigi. Hal ini akan lebih menarik jika disampaikan melalui media yang menarik dan dapat memberikan edukasi yang sesuai. Perkembangan anak pada tahap sekolah memerlukan perhatian khusus, karena pada usia ini anak-anak mulai membentuk kebiasaan yang akan berpengaruh pada kesehatan mereka di masa depan. Salah satu sarana penyampaian pendidikan yang efektif adalah melalui media video edukasi (Eliawati & Rizqi, 2021).

Setelah melakukan survei di SD Negeri 113 Palembang, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa kelas 3 di SD Negeri 113 Palembang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang signifikan. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti juga akan menyertakan video edukasi tentang cara menyikat gigi yang benar sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Video edukasi ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Video Edukasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Menyikat Gigi Di SD Negeri 113 Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas promosi Kesehatan dengan video edukasi dalam peningkatan keterampilan anak menyikat gigi di SD Negeri 113 Palembang.

- a. Berapa skor rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa di SD Negeri 113 Palembang tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video edukasi?
- b. Berapa skor rata-rata PHP-M siswa di SD negeri 113 Palembang sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video edukasi?
- c. Bagaimana efektivitas promosi dengan video edukasi dalam peningkatan keterampilan anak menyikat gigi di SD Negeri 113 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui efektivitas promosi kesehatan dengan video edukasi dalam peningkatan keterampilan anak menyikat gigi di SD Negeri 113 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa di SD Negeri 113

Palembang tentang menyikat gigi sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video edukasi

- b. Diketahui skor rata-rata hasil PHP-M siswa di SD Negeri 113 Palembang sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan menggunakan video edukasi
- c. Diketahui efektivitas promosi dengan video edukasi dalam peningkatan keterampilan anak menyikat gigi di SD Negeri 113 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang metode pembelajaran berbasis media digital, seperti video edukasi dalam konteks pendidikan kesehatan. Ini memberikan peneliti peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta untuk referensi pada institusi terkait dalam mengembangkan metode promosi kesehatan dengan video edukasi dalam peningkatan keterampilan anak menyikat gigi.

c. Bagi Siswa SD Negeri 113 Palembang

Penelitian ini dapat membantu siswa untuk memahami dan menguasai keterampilan menyikat gigi yang benar. Dengan adanya video edukasi,

siswa dapat memperoleh visualisasi yang jelas dan mudah dipahami tentang cara menyikat gigi yang efektif, yang penting untuk kebersihan dan kesehatan gigi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, S. 2021. Perbandingan Pasta Gigi Herbal Dan Nonherbal Dalam Menurunkan Plak Gigi Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 9, 8-16.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Detection. University of Birmingham Research Archive. Fitriani,S.2011.*promosi Kesehatan*.Yogyakarta : Garaha Ilmu.
- Fridani,L. (2009). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89-100.
- Hani, E. S. (2019). Gambaran Penyuluhan Cara Menyikat Gigi dengan Metode Demonstrasi terhadap Debris Indeks pada Siswa/i Kelas III SDN 104234 Medan Sinembah Tanjung Morawa (Issue April)
- Jafer M, Patil S, Hosmani J. 2016. Chemical plaque control strategies in the prevention of biofilm associated oral diseases. *contemp dent pract J*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 /MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., Rozikin, K. & Supradi. 2007. Promosi Kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukhbitin, F. 2018. Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 MI Al-Mutmainnah. *Jurnal Promkes Jurnal Promkes* Vol. 6 No. 2,6(2), 155–
- Munir.2012.Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung. ALFABETA Bandung.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:RinekaCipta.N(2010)
- Potter, P.A., & Perry, A.G., 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik (Vol 1 Edisi ke-4). (Yasmin Asih, Penerjemah). Jakarta. EGC

- Ramadhan. 2010. Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Bukune.
- Raule, J. 2019. Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas IV Dan V SD GMIM 1 Aertembaga Kota Bitung. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut)*, 2(2), 1–23
- Relis. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM, 5–7.
- Riskesdas.(2018).LaporanNasionalRISKESDAS2018.
- Riyana, C. 2007. Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI
- Silveyra L.J.R. 2011. Investigations on Automated Methods for Dental Plaque
- Sisca Folastris. (2013). Konselor Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 Nomor 1 Januari 2013
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

